

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi telah menjadi elemen penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain digunakan untuk keperluan kognitif, internet juga dimanfaatkan untuk rekreasi dan integrasi personal. Oleh karena itu, kebutuhan masyarakat umum terhadap teknologi sangatlah besar (Ahmad Kurnia, 2020). Teknologi adalah hasil terapan dari ilmu pengetahuan yang diwujudkan melalui inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Dari perspektif budaya, teknologi adalah salah satu elemen budaya yang merupakan hasil penerapan praktis dari ilmu pengetahuan. Tidak hanya memberikan dampak positif teknologi juga bisa memberikan dampak negatif dalam kehidupan manusia. Di satu sisi, teknologi bisa membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi manusia, namun di sisi lain, juga dapat menyebabkan kerusakan dan kehancuran alam semesta (Purwanto, 2020). Oleh sebab itu, dengan adanya teknologi, hendaknya kita memanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk membantu segala aktifitas kita. (Xiao, 2018).

Ternyata, teknologi tidak hanya mempermudah sektor komunikasi dan informasi, tetapi juga telah merambah pada aspek agama, yang bertujuan untuk mempermudah praktik ibadah manusia kepada Tuhannya. Khususnya dalam Islam, yang merupakan agama dengan jumlah pengikut terbesar di Indonesia. Saat ini, akses terhadap informasi sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi mahasiswa. Salah satu jenis informasi yang sering dicari adalah informasi mengenai tempat pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Banyak mahasiswa yang ingin mencari pesantren atau Rumah Tahfizh sebagai tempat untuk menuntut ilmu dan menghafal Al-Qur'an, karena lembaga tersebut dianggap sebagai sarana pendidikan Islam yang penting. Pesantren atau rumah tahfidz berperan penting dalam

memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk mencapai kesuksesan di akhirat. Karena tidak hanya menuntut ilmu di bangku kuliah, tetapi beberapa mahasiswa juga menuntut ilmu di luar kampus seperti di pesantren atau rumah tahfidz untuk menghafal Qur'an. (Husna, 2018)

Sebagian besar mahasiswa UIN, terkadang lupa bahwa hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu syarat untuk lulus dari bangku perkuliahan, karena banyak diantara mereka bukan lulusan dari pondok pesantren atau sekolah berbasis keagamaan. Banyak dari mereka juga hanya lulusan dari sekolah menengah atas dimana hafalan Qur'an tidak menjadi hal yang diutamakan. Oleh karena itu, sarana Pendidikan Al-Qur'an seperti pesantren atau Rumah Tahfizh menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri. Seperti contohnya mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dimana mereka diminta untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sebanyak 3 juz sebagai syarat lulus dari bangku perkuliahan. Bahkan, tidak hanya sebagai syarat kelulusan, mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir juga dituntut untuk hafal Qur'an karena sebagai salah satu modal penting dalam mengkaji Al-Qur'an dan Tafsir, karena beberapa mata kuliahnya berkenaan dengan ilmu ke Al-Qur'an dan ada mata kuliah khusus Tahfizh Qur'an. Maka dari itu, hafalan Qur'an menjadi salah satu modal penting untuk dapat berkuliah di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. (Ahmad, 2018).

Pesantren atau Rumah Tahfizh adalah lembaga pendidikan Islam, yang berfokus pada pendalaman Al-Qur'an, hadis, serta berbagai ilmu keislaman lainnya. Selain itu, Rumah Tahfizh juga menawarkan kelas nonformal, seperti Kelas Dauroh dan Kelas Karantina. Kelas Dauroh merupakan program intensif menghafal Al-Qur'an yang dirancang bagi siapa saja yang ingin mencurahkan waktu selama satu tahun untuk mempelajari dan mendalami Al-Qur'an. Sementara itu, Kelas Karantina adalah program unggulan yang diadakan setiap liburan semester dan bulan Ramadhan. Program ini menargetkan peserta untuk menghafal 10 juz Al-

Qur'an dalam waktu 25 hari, sekaligus membantu mereka membiasakan diri dengan Al-Qur'an setelah menyelesaikan program.(Nurdiah, 2022)

Dengan kemajuan teknologi saat ini memungkinkan informasi tersebar dengan mudah dan menjangkau berbagai pihak contohnya seperti mahasiswa. Dalam konteks informasi teknologi digunakan sebagai media untuk menemukan info-info penting seperti tempat Pendidikan. Begitu pula di dalam lingkungan perkuliahan dimana teknologi berperan penting sebagai sarana untuk memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, contohnya dalam dalam hal ini ialah informasi seputar tempat menghafal Qur'an. Salah satu penerapan teknologi yang berperan sebagai sarana informasi adalah penggunaan *Web*, yang dapat menjadi alat pencari yang canggih dan bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini menawarkan potensi besar dalam menghadirkan pengalaman baru dalam mencari informasi seputar pesantren atau Rumah Tahfizh, dan membantu mahasiswa untuk mencari tempat menghafal Qur'an yang dengan kebutuhan mereka.(Ahmad Hutami, Nur Afni Azizah, 2023)

Seiring dengan kemajuan teknologi, hampir semua orang menggunakan *Web*. Oleh sebab itu, karena adanya aplikasi berbasis web yang disediakan oleh Lab IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung, maka muncul sebuah ide untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang membutuhkan tempat menghafal Qur'an dan diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam mencari dan mengakses informasi tentang pesantren atau Rumah Tahfizh. Aplikasi berbasis *Web* tersebut dikembangkan sebagai projek Lab IAT untuk dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah digitalisasi Al-Qur'an di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Meskipun banyak aplikasi telah dibuat untuk mempermudah aktivitas akademis, belum ada yang secara khusus dibuat sebagai sarana untuk mencari lokasi tempat menghafal Qur'an. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mengalami kesulitan

untuk mendapatkan informasi mengenai tempat menghafal Qur'an . Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif fitur pencarian lokasi Rumah Tahfizh yang ada pada aplikasi Lab IAT berbasis *web*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah

1. Apakah fitur pencarian Rumah Tahfizh pada aplikasi berbasis web efektif dalam membantu mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menemukan lokasi menghafal Al-Qur'an ?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap penggunaan fitur pencarian Rumah Tahfizh dalam aplikasi tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fitur pencarian Rumah Tahfizh pada aplikasi Lab IAT berbasis *web* ini efektif sebagai sarana untuk mencari tempat menghafal Qur'an dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai fitur pencarian lokasi Rumah Tahfizh pada aplikasi Lab IAT berbasis *web*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengguna aplikasi ini akan mempermudah mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam menemukan tempat menghafal Qur'an, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan.

2. Bagi pengembang penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang aplikasi lain yang ingin menciptakan solusi berbasis teknologi untuk kebutuhan akademis.
3. Bagi akademisi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa penting dan berefek fitur pada sebuah aplikasi berbasis *Web* di bidang pendidikan dan keagamaan.

E. Kerangka Teori

Aplikasi merupakan program yang berfungsi sebagai antarmuka utama dalam suatu sistem, digunakan untuk memproses data dan mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna dan sistem terkait. Aplikasi atau *apps* adalah program komputer yang dikembangkan oleh perusahaan untuk menjalankan tugas-tugas spesifik, seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Dalam konteks ini, aplikasi didefinisikan sebagai perangkat lunak yang bertanggung jawab atas berbagai jenis pekerjaan atau tugas tertentu, termasuk penggunaan, dan pengelolaan data. (Suherman, 2019) Aplikasi adalah program yang beroperasi pada komputer, terdiri dari sekumpulan instruksi atau data yang dirancang sedemikian rupa agar komputer dapat memproses input menjadi output. Berdasarkan kategorinya, aplikasi dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis, salah satunya adalah aplikasi *Enterprise*, yang digunakan oleh organisasi berskala besar untuk mengintegrasikan alur data dan memenuhi kebutuhan informasi antar departemen, seperti layanan bantuan teknologi informasi dan manajemen perjalanan seperti *Enterprise Support*, yang merupakan aplikasi dukungan untuk operasional perusahaan seperti manajemen basis data, server email, sistem jaringan dan Aplikasi Produktivitas untuk individu, yang digunakan untuk memanipulasi atau mengedit data seperti *Microsoft Office*, *Photoshop*, *Acrobat Reader*, dan aplikasi serupa lainnya.

Aplikasi Akses Konten dirancang untuk memungkinkan pengguna mengakses konten tanpa kemampuan mengedit data, dengan hanya menyediakan penyesuaian terbatas. Salah satu contoh isi dari dalam aplikasi fitur yang menyediakan banyak manfaat. Aplikasi Pendidikan biasanya berbentuk simulasi yang memuat materi tertentu dengan tujuan pembelajaran. Sementara itu, Aplikasi Simulasi digunakan untuk melakukan pemodelan atau simulasi dalam bidang penelitian, pengembangan, maupun bidang lainnya, seperti simulasi sistem lampu lalu lintas. Adapun Aplikasi Pengembangan Media berfungsi untuk mengolah atau menciptakan media, dan umumnya digunakan untuk keperluan komersial, hiburan, serta pendidikan. Contohnya termasuk perangkat lunak animasi *digital*, *konverter audio* dan *video*, serta aplikasi sejenis lainnya. (Manarnuha, 2017)

Dengan adanya aplikasi yang terhubung dengan smartphone dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi sangat bermanfaat dan hampir setiap hari diakses dan digunakan oleh manusia, tampaknya telah mengambil bagian besar dalam pusat informasi. (Wiharto, Aries Budihartanti, 2017) Terutama bagi mahasiswa selaku akademisi, yang memerlukan banyak informasi penting yang terjadi baik di luar maupun dalam negeri, khususnya disini ialah informasi mengenai tempat Pendidikan seperti Rumah Tahfizh yang menjadi suatu kebutuhan penting bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sedang mencari lokasi untuk menghafal al-qur'an. Dengan adanya fitur seperti pencarian lokasi Rumah Tahfizh yang ada pada aplikasi. Lab IAT UIN Bandung berbasis web, itu memudahkan bagi orang-orang dan terutama mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Bandung itu sendiri untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan bisa diakses dimana saja.

Rumah Tahfizh adalah sebuah lembaga pendidikan dengan kegiatan utama berupa pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an, serta pembelajaran adab dan berbagai ilmu agama Islam. Rumah Tahfizh merupakan tempat yang berfungsi sebagai pusat untuk membaca, menghafal Al-Qur'an serta

sebagai wadah untuk aktivitas menghafal, mengamalkan, serta membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini berbasis pada hunian, lingkungan, dan komunitas sebagai pondasi utamanya.(Asfihani, 2022). Berdirinya suatu Rumah Tahfidz diharapkan dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah dalam kurangnya pengetahuan dan menjadi sarana untuk menghafal Al-Qur'an bagi orang banyak dan mahasiswa serta meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan Islam, dan mempercepat tercapainya cita-cita melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari suatu fitur pada aplikasi yaitu pencarian lokasi Rumah Tahfizh dalam aplikasi Lab IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tujuan ini melibatkan bagaimana tanggapan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam menggunakan fitur pencarian lokasi Rumah Tahfizh pada aplikasi Lab IAT UIN Bandung. Peneliti akan melakukan wawancara dan penyebaran angket kepada mahasiswa mengenai penggunaan fitur tersebut dan mengetahui apakah fitur pencarian lokasi Rumah Tahfizh ini dapat digunakan dengan efektif.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian sering kali berfokus pada pemanfaatan teknologi, khususnya pada platform Android dan iOS, menggunakan berbagai pendekatan seperti studi kasus, penelitian lapangan, dan beragam media. Integrasi antara kajian Al-Qur'an dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi bertujuan tidak hanya untuk membuka wawasan baru, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dalam ranah akademik. Oleh sebab itu, sejumlah hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam menghubungkan kedua bidang tersebut secara harmonis.

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No	Judul	Nama Peneliti	Jurnal, Skripsi, Buku	Tujuan Penelitian
1.	<i>Implementasi Dan Efektivitas Aplikasi Digital Library Tafsir Al-Qur'an Berbasis Android Flutter (Penelitian Terhadap Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung Yang Mengkaji Tafsir Maudhu'i)</i>	Muhammad Iqbal Mustofa (2018)	Skripsi	Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem aplikasi <i>library</i> tafsir berbasis <i>android flutter</i> , untuk mengetahui implementasi dan tanggapan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang mengkaji Tafsir Maudhu'I terhadap aplikasi <i>library</i> Tafsir berbasis <i>android flutter</i>
2.	<i>Resepsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta terhadap Pembelajaran Virtual Tahfizh Al-Qur'an</i>	Lilik Ummi Kaltsum (2021)	Jurnal	Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tawaran-tawaran teknologi terkait pembelajaran Al-Qur'an mensyaratkan adanya talaqqi-musyafahah antara guru dan murid. Penelitian ini penting dilakukan untuk membantu atau membuka wawasan bagi masyarakat bahwa posisi jaringan internet daring (online) hanya alat

				bantu mempermudah pembelajaran yang disebabkan pandemi Covid-19 atau dalam situasi kondisi tertentu.
3.	<i>Aplikasi Pendaftaran Santri Baru Rumah Yatim Dan Qur'an Madani Berbasis Website (Studi Kasus: Rumah Yatim dan Tahfizh Qur'an Madani Bandung)</i>	Ulul Fatha Lovakri & M. Syafiuddin Usman (2023)	Jurnal	Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk menyediakan sistem pendaftaran online yang memudahkan calon santri dalam proses pendaftaran, serta membantu pengelola Rumah Qur'an Madani dalam mengarsipkan data santri secara lebih efektif.
4.	<i>The Use of Learning Management System and Its Effect on Learning Effectiveness at</i>	Rosihon Anwar, Asep Abdul Muhyi, Apip Rudianto (2024)	Jurnal	Tujuan dari penelitian adalah pemanfaatan e-knows sebagai media pembelajaran online di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung terhadap optimalisasi pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana metode yang diterapkan dan seberapa baik mahasiswa dan pengajar dapat beradaptasi dengan penggunaan

				teknologi dalam konteks pembelajaran.
5.	<i>Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Iat 2017)</i>	Septi Najmi Khairati (2022)	Skripsi	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui alasan penggunaan Tafsir Digital oleh mahasiswa/i Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAT 2017 dan untk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap Tafsir Digital serta mengetahui kekurangan dan kelebihan Tafsir Digital.

